

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, *MANAGERIAL OWNERSHIP* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

(Skripsi)

Oleh

HAYSI MULIYANA



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, *MANAGERIAL OWNERSHIP* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

Oleh
Haysi Mulyana

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal (DER), *managerial ownership* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Penelitian ini termasuk penelitian kausal, populasi penelitian ini sebanyak 45 perusahaan dengan menggunakan kriteria sampel penelitian menjadi 21 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ (*Liquid*) 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa, adanya pengaruh negatif signifikan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) dan hipotesis diterima. Kedua, tidak adanya pengaruh signifikan *managerial ownership* terhadap nilai perusahaan dan hipotesis ditolak. Ketiga, adanya pengaruh positif signifikan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dan hipotesis diterima. Penelitian ini mendukung teori agensi, adanya agen mampu mengelola dan mengawasi perusahaan dengan baik sehingga dapat mengurangi biaya keagenan dan meminimalisir kesenjangan kepentingan antar pemegang hak atau saham untuk tercapainya tujuan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan (PBV), Struktur Modal (DER), *Managerial Ownership*, *Intellectual Capital* dan Teori Agensi.

ABSTRACT

ANALYSIS THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, MANAGERIAL OWNERSHIP AND INTELLECTUAL CAPITAL ON FIRM VALUE IN COMPANIES LISTED IN LQ45 INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2017

By
Haysi Mulyana

This research aims to analyze the influence of capital structure (DER), managerial ownership and intellectual capital on firm value in companies incorporated in LQ45 on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. This research included causal research, the population of this research was 45 companies using the criteria of the sample to be 21 companies. The sample in this research were companies incorporated in LQ (liquid) 45 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017.

The results of this research indicate that, there is a significant negative effect of capital structure (DER) on firm value (PBV) and the hypothesis is accepted. Second, the absence of significant managerial ownership influence on firm value and the hypothesis is rejected. Third, there is a significant positive effect of intellectual capital on firm value and the hypothesis is accepted. This research supports agency theory, the agent is able to manage and supervise the company well so that it can reduce agency costs and minimize the interest gap between rights holders or shares to achieve corporate goals and increase firm value.

*Keywords : Firm Value (PBV), Capital Structure (DER), Managerial Ownership
Intellectual Capital and Agency Theory.*

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, *MANAGERIAL OWNERSHIP* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

Oleh

HAYSI MULIYANA

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, MANAGERIAL OWNERSHIP DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017**

Nama Mahasiswa : **HAYSI MULIYANA**

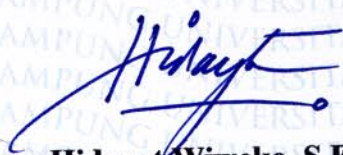
Nomor Pokok Mahasiswa : **1311011184**

Jurusan : **Manajemen**

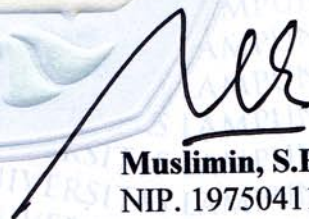
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



MENYETUJUI
1. Komisi Pembimbing



Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.
NIP. 19580507 198703 1 001



Muslimin, S.E., M.Sc.
NIP. 19750411 200312 1 003

2. Ketua Jurusan Manajemen



Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si
NIP. 19620822 198703 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.**



Sekretaris : **Muslimin, S.E., M.Sc.**



Penguji Utama : **Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.

NIP 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **12 April 2019**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haysi Mulyana

NPM : 1311011184

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Modal, *Managerial Ownership* dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017

Berdasarkan data diatas, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing, skripsi ini tidak menjiplak atau mengutip tanpa keterangan. Apabila saya melakukan tindakan **PLAGIARISM**, saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung.

Randa Lampung, 12 April 2019



membuat pernyataan,

Haysi Mulyana

NPM. 1311011184

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 3 Agustus 1995, anak kedua dari Bapak Khairullah Tjikmat dan Ibu Yuli Turyani. Pendidikan yang ditempuh peneliti :

- TK Pertiwi Bandar Lampung pada tahun 2000-2001
- SD Negeri 2 Bandar Lampung pada tahun 2001-2007
- SMP Negeri 4 Bandar Lampung pada tahun 2007-2010
- SMA Negeri 10 Bandar Lampung pada tahun 2010-2013
- Diploma III Universitas Lampung pada tahun 2013-2016

Tahun 2016, peneliti melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di perguruan tinggi negeri, Universitas Lampung pada jurusan manajemen dengan konsentrasi keuangan. Pada tahun 2017, peneliti melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Ruguk kecamatan Ketapang, Lampung Selatan.

MOTTO

Allah Swt tidak akan memberikan beban kepada orang yang tidak mampu menanggungnya. (QS: Al-Baqarah 2:86)

“Berdoalah kepadaku, niscaya akan ku perkenankan bagimu”.

(QS: Al-Mu'min Ayat 60)

Success is impossible without hard work. So, never give up on your dreams.

(Haysi Mulyana)

Dalam setiap penolakan akan ada penerimaan yang jauh lebih baik.

(Haysi Mulyana)

Bersyukurlah untuk hari kemarin, hari ini dan esok hari.

(Haysi Mulyana)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa hormat peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

Papa dan Mama untuk kasih sayang, doa, dukungan serta segalanya yang tiada
henti kalian berikan dan korbakan.

Kakak “Gentry Sunstrarrise T.M.A” atas perlindungan, semangat serta doanya.

Sahabat-sahabat yang selalu ada dalam suka maupun duka.

Almamaterku, Universitas Lampung.

SANWACANA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Struktur Modal, Managerial Ownership dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017**”. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuningsih, S.E. M.M, selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si, selaku Pembimbing Utama atas kesediaannya memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, saran dan komentar serta kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Muslimin, S.E., M.Sc, selaku Pembimbing Pendamping atas kesediaannya memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, saran dan komentar serta kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E, selaku Penguji Utama pada ujian komprehensif skripsi atas kesediaannya dalam memberikan pengarahan dan pengetahuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Igo Febrianto, S.E., M.Sc, selaku Pembimbing Akademik atas bantuan dan arahnya selama masa perkuliahan.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmunya serta membimbing peneliti selama masa perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu peneliti dalam segala proses administrasi.
10. Papa, Mama, Kakak dan Ciwo yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan tiada henti di setiap langkahku.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan di masa perkuliahan dan KKN (Kuliah Kerja Nyata), Aditya, Amelia, Dina, Eha, Iin, Irsan, Nevari, Nina, Rina, Shofura, Sophia, Sylviana dan Wili.
12. Sahabat-sahabat sepanjang masa, Ailsa, Andre, Carina, Derra, Detri, Dira, Dovi, Jihan, Mangifera, Meylita, Medi, Miftahur, Mila, Nidi, Rachmad, Renardi, Rezi, Rosa, Saka dan Sindi.
13. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan motivasi serta doa kepada peneliti yang tidak dapat disampaikan satu persatu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
14. Almamaterku, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 12 April 2019
Peneliti,

Haysi Mulyana

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	7
2. Nilai Perusahaan	8
3. Struktur Modal	8
4. <i>Managerial Ownership</i>	11
5. <i>Intellectual Capital</i>	12
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Rerangka Pemikiran	15
D. Pengembangan Hipotesis	15
III. METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Definisi dan Operasional Variabel	18
C. Pengukuran Variabel	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Metode Analisis Data	24
1. Analisis Statistik Deskriptif	24
2. Uji Asumsi Klasik	25
a. Uji Normalitas	25
b. Uji Multikolinieritas	26
c. Uji Autokorelasi	27
d. Uji Heteroskedastisitas	27

G. Uji Hipotesis	28
1. Analisis Linier Berganda	28
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	29
3. Uji F	30
4. Uji t	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Analisis Kinerja Variabel	32
a. Analisis Kinerja Nilai Perusahaan	32
b. Analisis Kinerja Struktur Modal	35
c. Analisis Kinerja <i>Managerial Ownership</i>	36
d. Analisis Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	38
B. Uji Statistik Deskriptif	40
C. Uji Asumsi Klasik	42
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Multikolonieritas	44
3. Uji Autokorelasi	45
4. Uji Heteroskedastisitas	46
D. Uji Hipotesis	47
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
2. Uji F	47
3. Uji t	48
E. Pembahasan	50
1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	50
2. Pengaruh <i>Managerial Ownership</i> Terhadap Nilai Perusahaan	50
3. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan	51
V. SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Rerangka Pemikiran	15
4.1 Hasil Uji Normalitas <i>Probability Plot</i>	44
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	13
3.1 Pengukuran Variabel	22
3.2 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	24
4.1 Perkembangan Kinerja Nilai Perusahaan (PBV)	33
4.2 Perkembangan Kinerja Struktur Modal (DER)	35
4.3 Perkembangan Kinerja <i>Managerial Ownership</i> (MO)	37
4.4 Perkembangan Kinerja <i>Intellectual Capital</i> (VAIC™)	39
4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif (Sebelum <i>Outlier</i>)	40
4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
4.7 Hasil Uji Normalitas (Sebelum Normal)	43
4.8 Hasil Uji Normalitas	43
4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	45
4.10 Hasil Uji Autokorelasi	45
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
4.12 Hasil Uji F	47
4.13 Hasil Uji t	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Nama Perusahaan Sampel	L-1
2. Tabulasi Data Nilai Perusahaan (PBV)	L-2
3. Tabulasi Data Struktur Modal (DER)	L-4
4. Tabulasi Data <i>Managerial Ownership</i>	L-6
5. Tabulasi Data <i>Intellectual Capital</i>	L-8
<i>a. Value Added</i>	L-8
<i>b. Value Added Capital Coefficient (VACA)</i>	L-10
<i>c. Value Added Human Capital Coefficient (VAHU)</i>	L-12
<i>d. Structural Capital Value Added Coefficient (STVA)</i>	L-14
<i>e. VAICTM</i>	L-16
6. Kriteria Penilaian <i>Intellectual Capital</i>	L-17
7. Hasil <i>Casewise Diagnostics</i>	L-18
8. Statistik Deskriptif	L-18
9. Hasil Uji Asumsi Klasik	L-18
a. Uji Normalitas	L-18
b. Uji Multikolinieritas	L-19
c. Uji Autokorelasi	L-19
d. Uji Heteroskedastisitas	L-20
10. Hasil Analisis Linier Berganda	L-20
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	L-20
b. Uji F	L-21
c. Uji t	L-21

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dunia bisnis di era globalisasi seperti saat ini, menuntut perusahaan yang sudah melakukan *go public* untuk memiliki kinerja perusahaan yang baik, hal ini bertujuan agar perusahaan-perusahaan tersebut memiliki daya saing dalam menghadapi berbagai tantangan di tengah pasar persaingan yang semakin kompetitif. Perusahaan membutuhkan kinerja yang berjalan selaras dalam proses untuk mencapai tujuan, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Pihak eksternal di dominan oleh investor atau para pemegang kepentingan yang berperan dalam perkembangan perusahaan, hal tersebut tidak terlepas dari salah satu faktor adanya emiten sebagai perusahaan publik (*go public*) di pasar modal dalam membantu mewujudkan kebutuhan perusahaan dan investor dengan masing-masing tujuan.

Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai perusahaan secara keseluruhan, menurut Gitman dalam Amanah dkk (2016) nilai perusahaan adalah nilai aktual perlembar saham yang akan di terima jika seluruh aset perusahaan di jual sesuai nilai pasar sahamnya, harga saham perusahaan terbentuk karena salah satu faktor adanya permintaan dan penawaran, nilai perusahaan yang tinggi disebabkan oleh harga pasar saham perusahaan yang menjadi tinggi dari nilai bukunya, namun pencapaian tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagaimana yang sudah peneliti lihat dari beberapa penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya.

Struktur modal adalah salah satu dari bidang keputusan keuangan yang sangat kompleks, karena terdapat hubungan antar variabel dengan keputusan keuangan lainnya. Keputusan yang buruk akan menghasilkan biaya yang tinggi dalam biaya modal, hal tersebut akan menyebabkan NPV (*Net Present Value*) menjadi rendah sehingga proyek tersebut tidak layak untuk dilakukan, dalam Wiweko dan Febrianto (2016). Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa struktur modal merupakan kombinasi hutang jangka panjang dan ekuitas, pendanaan yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan sumber dana yang berasal dari hutang akan mengurangi kewajiban pajak dan meminimalkan risiko kebangkrutan atau kerugian yang akan di tanggung oleh perusahaan di masa yang akan datang dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan. Teori MM (Modigliani dan Miller) mempengaruhi adanya pengembangan teori struktur modal yang dilakukan oleh Myers dalam Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa *trade-off theory* adalah dimana perusahaan menukarkan manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang timbul oleh potensi kebangkrutan.

Fakta empiris di Indonesia tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sulasmiyati dkk (2016), Prasetia dkk (2014) dan Ustiani (2014) menunjukkan bahwa struktur modal dengan DER (*Debt of Equity Ratio*) sebagai proksi penelitian berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasyid (2015) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, serta penelitian yang dilakukan oleh Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan hutang dalam

mendanai operasional perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dicapai. Pengelolaan perusahaan yang tepat adalah salah satu hal penting dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Nilai yang dihasilkan oleh perusahaan tidak terlepas dari adanya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki hak dan wewenang yaitu, pemilik perusahaan dan pemegang saham. Kepemilikan saham salah satunya adalah *managerial ownership*. Menurut Sugiarto (2009) *managerial ownership* atau kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak direksi, manajemen, komisaris, karyawan maupun pihak yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan. Adanya *managerial ownership* dapat mengatasi konflik keagenan dan mengurangi biaya-biaya yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Apabila manajerial juga berposisi sebagai pemilik perusahaan, maka ia akan sangat berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan, semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulasmiyati dkk (2016) dan Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) menyatakan bahwa *managerial ownership* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh dan Ustiani (2014) yang menyatakan bahwa *managerial ownership* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Amanah dkk (2016) dan Rasyid (2015) menyatakan bahwa *managerial ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada perusahaan terdapat beberapa nilai yang dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan, nilai tersebut merupakan aset milik perusahaan yang berwujud

(*tangible asset*) maupun tidak berwujud (*intangible asset*) yang memiliki manfaat untuk keberlangsungan perusahaan di masa depan, hal tersebut terkait dalam *intellectual capital* (modal intelektual). *Intellectual capital* merujuk pada aset ataupun modal yang berwujud maupun tidak berwujud. Pernyataan sebelumnya berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan oleh perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut Bontis dalam Ulum (2007) *intellectual capital* diklasifikasikan ke dalam tiga konstruk utama yaitu, *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), *Customer Capital* (CC). Menurut Pulic dalam Ulum (2007) indikator *intellectual capital* adalah nilai tambah (*value added*) yang diprosikan sebagai *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) yang dihasilkan perusahaan, *intellectual capital* mampu mencerminkan kinerja dan nilai yang dihasilkan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amanah dkk (2016) dan Putra (2012) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Widarjo (2011) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Teori agensi pada penelitian ini menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen yang dapat meminimalisir biaya keagenan, sehingga kinerja perusahaan akan tetap terjaga dengan baik dan optimal dengan harapan nilai perusahaan yang maksimal.

Penelitian ini memilih indeks LQ (*Liquid*) 45 yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 sebagai objek penelitian, hal ini dikarenakan perusahaan yang tergabung dalam LQ45 menggambarkan 45 emiten yang memenuhi beberapa kriteria seperti ranking pada total transaksi, nilai transaksi, dan frekuensi transaksi. Penilaian dalam indeks pasar saham LQ45

semakin di perkuat dengan beberapa kriteria yaitu perusahaan-perusahaan tersebut harus memiliki kapitalisasi pasar, volume transaksi dan nilai likuiditas yang tinggi serta memiliki prospek pertumbuhan yang baik, hal ini menuntut perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi atau mampu bertahan dalam persaingan bisnis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “**Analisis Pengaruh Struktur Modal, *Managerial Ownership* dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka permasalahan dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017 ?
2. Apakah *managerial ownership* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017 ?
3. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *managerial ownership* terhadap nilai perusahaan

pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktis

Sebagai bahan kajian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh DER, *manajerial ownership* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang akan menjadi bahan pertimbangan atau gambaran dari aspek ekonomi untuk investasinya di masa yang akan datang.

2. Bagi Teoritis

Sebagai pengujian antara teori yang ada sebelumnya dengan realita yang terjadi dalam kegiatan ekonomi perusahaan dengan hasil yang berbeda-beda dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling dalam Wibowo (2010), *Agency theory* merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen, dengan adanya kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) dapat mengurangi biaya keagenan (*agency cost*) yang akan dikorbankan perusahaan, dengan adanya kebijakan tersebut akan meminimalisir masalah keagenan (*agency problems*) sehingga kinerja perusahaan dalam keadaan baik dan berdampak pada perkembangan nilai perusahaan. Perkembangan nilai perusahaan berkaitan dengan struktur modal yang sumber-sumber dana perusahaan yang digunakan untuk operasionalnya akan memaksimalkan nilai perusahaan, namun mengoptimalkan struktur modal tidak mudah, karena adanya konflik-konflik yang terjadi antar pemegang saham dan agen. Pengelolaan yang dilakukan pihak internal dalam menjalankan operasionalnya dan untuk mencapai tujuannya dibawah pengawasan agen, sehingga dapat meminimalisir kejadian-kejadian yang dapat merugikan perusahaan. Dalam upaya mengurangi masalah keagenan ini menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) yang akan di tanggung baik oleh prinsipal maupun agen. Biaya dibagi dalam tiga bagian, yaitu :

a.) *Monitoring Cost*

Monitoring cost adalah biaya yang timbul dan ditanggung oleh prinsipal untuk

memonitor perilaku agen, yaitu untuk mengukur, mengamati, dan mengontrol perilaku agen.

b.) *Bonding Cost*

Bonding cost merupakan biaya yang ditanggung oleh agen untuk menetapkan dan mematuhi mekanisme yang menjamin bahwa agen akan bertindak untuk kepentingan prinsipal.

c.) *Residual Cost*

Residual loss merupakan pengorbanan yang berupa berkurangnya kemakmuran prinsipal sebagai akibat dari perbedaan keputusan agen dan keputusan prinsipal.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Gitman dalam Amanah dkk (2016) yaitu, “*actual amount per share of common stock that would be received if all the firm’s assets were sold for their market value*”, jika kutipan tersebut diartikan bahwa, nilai perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan di terima jika seluruh aset perusahaan di jual sesuai nilai pasar sahamnya. Mahendra (2012) menjelaskan bahwa nilai perusahaan (*firm value*) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Harga saham perusahaan terbentuk karena salah satu faktor adanya permintaan dan penawaran, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat harga saham perusahaan menjadi tinggi.

3. Struktur Modal

Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa struktur modal merupakan

kombinasi hutang jangka panjang dan ekuitas dalam struktur keuangan perusahaan, dimana komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya yang menunjukkan porsi dari modal pemilik sendiri (internal) dan yang berasal dari hutang (eksternal).

Adanya beberapa faktor dalam mempertimbangkan keputusan struktur modal menurut Brigham dan Houston (2006) :

a.) Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan hutang yang relatif sedikit.

b.) Stabilitas penjualan

Sebuah perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat dengan aman mengambil lebih banyak hutang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

c.) Struktur aktiva

Perusahaan yang aktivaanya cocok sebagai jaminan atas pinjaman cenderung lebih banyak menggunakan hutang. Aktiva untuk tujuan umum yang dapat digunakan oleh banyak bisnis dapat menjadi jaminan yang baik, dan sebaliknya pada aktiva untuk tujuan khusus.

d.) *Leverage* operasi

Jika hal-hal yang lain dianggap sama, perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih sedikit memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan *leverage* keuangan karena perusahaan tersebut memiliki risiko bisnis yang lebih kecil.

e.) Pajak

Bunga adalah beban yang dapat menjadi pengurang pajak. Pengurang pajak

adalah hal yang sangat berharga bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Semakin tinggi tarif pajak sebuah perusahaan, semakin besar manfaat yang diperoleh dari hutang.

f.) Pengendalian

Pertimbangan pengendalian dapat mengarah pada penggunaan dari hutang maupun ekuitas, karena jenis modal yang paling dapat melindungi manajemen akan bervariasi dari situasi yang satu ke situasi yang lain.

g.) Tingkat pertumbuhan

Jika hal-hal lain dianggap sama, perusahaan yang tumbuh dengan cepat harus lebih banyak mengendalikan diri pada model eksternal. Lebih jauh, biaya emisi yang terkait dalam penjualan saham biasa melebihi biaya yang akan terjadi ketika menjual hutang, yang selanjutnya mendorong perusahaan yang tumbuh dengan pesat untuk lebih mengendalikan diri pada hutang, namun pada waktu yang sama perusahaan-perusahaan ini sering kali menghadapi ketidakpastian yang lebih besar, yang cenderung mengurangi keinginan mereka untuk menggunakan hutang.

h.) Sikap manajemen

Sikap manajemen yang berpengaruh terhadap pemilihan pembiayaan perusahaan adalah sikap terhadap pengendalian perusahaan dan risiko.

i.) Sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat

Sikap para pemberi pinjaman mempengaruhi struktur modal perusahaan. Perusahaan akan membicarakan struktur modalnya dengan segala nasihat dari pemberi pinjaman, tetapi jika perusahaan menggunakan pembiayaan eksternal yang melebihi standar industrinya, pemberi pinjaman mungkin tidak akan memberikan tambahan pinjaman.

j.) Fleksibilitas keuangan

Tujuan menjaga fleksibilitas keuangan, yang dilihat dari sudut pandang operasional adalah menjaga kapasitas pinjaman cadangan yang memadai. Menentukan kapasitas pinjaman cadangan yang memadai adalah suatu hal yang bersifat pertimbangan, tetapi jelas akan tergantung pada faktor-faktor berikut, yaitu peramalan perusahaan akan kebutuhan dana, memprediksikan kondisi pasar modal, keyakinan manajemen atas peramalannya dan konsekuensi dari kekurangan modal.

k.) Kondisi pasar

Kondisi dari pasar saham dan obligasi yang mengalami perubahan baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat memberikan arti yang penting pada struktur modal sebuah perusahaan yang optimal.

4. *Managerial Ownership*

Menurut Sugiarto (2009) *managerial ownership* atau kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris maupun setiap pihak yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan. Salah satu mekanisme yang digunakan untuk mengatasi konflik keagenan adalah dengan meningkatkan kepemilikan manajerial sehingga dapat mensejajarkan kepentingan pemilik dengan manajer. Bodie dkk (2006) mendefinisikan bahwa kepemilikan manajerial merupakan pemisahan kepemilikan antara pihak *outsider* dan *insider*, jika dalam suatu perusahaan memiliki banyak pemilik saham, maka kelompok besar individu tersebut sudah jelas dapat berpartisipasi dengan aktif dalam manajemen perusahaan sehari-hari

karenanya, mereka memilih dan mengawasi manajemen perusahaan. Hal tersebut memberikan stabilitas bagi perusahaan yang tidak memiliki pemilik yang merangkap sebagai manajer. Adanya *managerial ownership* juga mampu mengurangi konflik-konflik yang mungkin terjadi dengan pihak agen dan dapat mengurangi biaya keagenan (*agency cost*) yang akan dibayarkan apabila perusahaan menggunakan pihak eksternal dalam membantu pengambilan keputusan.

5. *Intellectual Capital*

Pada perusahaan terdapat beberapa nilai yang dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan, nilai tersebut merupakan aset milik perusahaan yang berwujud (*tangible asset*) maupun tidak berwujud (*intangible asset*) yang memiliki manfaat untuk keberlangsungan perusahaan di masa depan, hal tersebut terkait dalam modal intelektual (*intellectual capital*). *Intellectual capital* merujuk pada aset ataupun modal yang berwujud maupun tidak berwujud yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan oleh perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut Bontis dalam Ulum (2007) *intellectual capital* mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk nilai tambah (*value added*) dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. *Intellectual capital* telah diidentifikasi sebagai perangkat atau aset berwujud dan tak berwujud yang menggerakkan kinerja dan menciptakan nilai. Terdapat penelitian lainnya yang peneliti gunakan sebagai referensi penelitian ini, Pulic dalam Ulum (2007) indikator *intellectual capital* adalah nilai tambah (*value added*) dan mengubah proksi menjadi *Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)* dengan melalui beberapa pengukuran

sub variabel, yaitu diklasifikasikan ke dalam tiga konstruk utama, *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), *Customer Capital* (CC). Metode tersebut didesain untuk menyajikan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai (*value creation efficiency*) dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. Jika disimpulkan hal tersebut yang tidak terlihat tetapi memiliki dampak yang berarti dalam kelangsungan perusahaan, dengan adanya pengungkapan informasi *intellectual capital* mampu mencerminkan kinerja dan nilai yang dihasilkan perusahaan, dengan menggunakan nilai akhir yang di proksikan dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM), sehingga informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan penilaian investor.

B. Penelitian Terdahulu

TABEL 2.1. RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amanah dkk (2016)	Pengaruh <i>intellectual capital</i> , karakteristik perusahaan, dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan.	Variabel independen : (VAIC TM), <i>managerial ownership</i> , <i>institusional ownership</i> , <i>growth opportunity</i> , CSR. Variabel dependen : PBV.	Metode <i>purposive sampling</i> . Model analisis regresi linier berganda.	(+) VAIC TM , <i>growth opportunity</i> dan CSR terhadap PBV. Tidak adanya pengaruh MO dan IO terhadap PBV.
2.	Sulasmiyati dkk (2016)	Pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	Variabel independen : DER, <i>managerial ownership</i> , <i>institusional ownership</i> , ROE. Variabel dependen : PBV.	Metode <i>purposive sampling</i> . Model analisis regresi linier berganda.	(+) DER, MO, IO dan ROE berpengaruh terhadap PBV.
3.	Rasyid (2015)	<i>Effects of ownership structure, capital structure, profitability and company's growth towards</i>	Variabel independen : <i>managerial ownership</i> , <i>institusional ownership</i> , DER, ROE, <i>profit growth</i> . Variabel dependen :	Metode <i>purposive sampling</i> . Model analisis regresi linier	Tidak adanya pengaruh MO terhadap PBV. (-) DER (+) IO terhadap

		<i>firm value</i>	PBV.	berganda.	PBV. (+) ROE terhadap PBV. (+) <i>Growth</i> terhadap PBV.
4.	Ustiani (2014)	Pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, kebijakan dividen, Keputusan pendanaan dan profitabilitas Terhadap nilai perusahaan	Variabel independen : DER, <i>managerial ownership</i> , <i>Book to equity ratio</i> (BDE), <i>book debt to assets ratio</i> (BDA), <i>market debt equity ratio</i> (MDE), ROA. Variabel dependen : PBV.	Metode <i>purposive sampling</i> . Model analisis regresi linier berganda.	(-) MO terhadap PBV. (+) DER, ROA, BDE, BDA, MDE terhadap PBV.
5.	Prasetia dkk (2014)	Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.	Variabel independen : DER, <i>Size</i> dan <i>Beta</i> . Variabel dependen : PBV	Metode <i>purposive sampling</i> . Model analisis regresi linier berganda.	(+) DER, <i>Size</i> dan <i>Beta</i> terhadap PBV.
6.	Putra (2012)	Pengaruh modal intelektual pada nilai Perusahaan perbankan yang <i>go public</i> di Bursa efek Indonesia	Variabel independen : VACE, VAHC, VASC dan VAIC TM Variabel dependen : PBV.	Metode <i>purposive sampling</i> . Model analisis regresi linier berganda.	(+) VAIC TM terhadap PBV.
7.	Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011)	Struktur kepemilikan, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan nilai perusahaan	Variabel independen : <i>managerial ownership</i> , <i>institusional ownership</i> , DPR, DER, <i>Growth</i> , <i>Size</i> dan ROA. Variabel dependen : PBV.	Metode <i>purposive sampling</i> . Model analisis regresi linier berganda.	(+) MO, <i>Growth</i> , dan ROA terhadap PBV. (-) IO, DPR terhadap PBV. Tidak adanya pengaruh DER terhadap PBV.

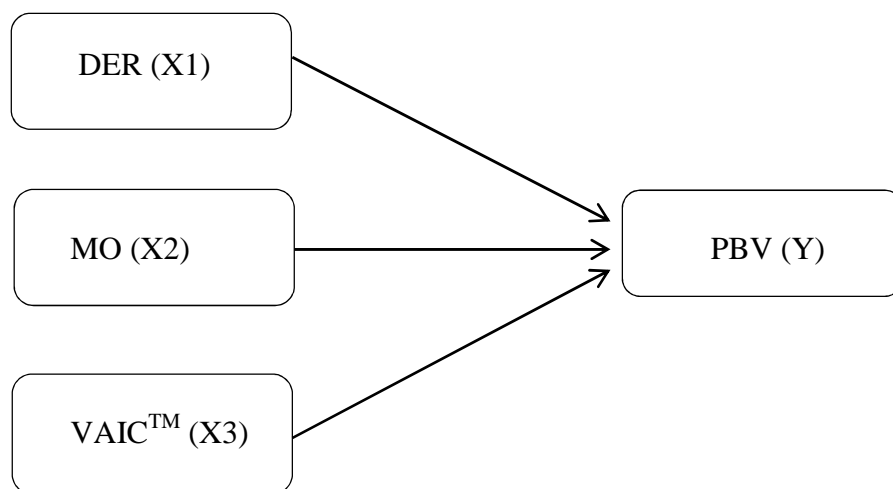
LANJUTAN TABEL 2.1

8.	Widarjo (2011)	Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan	Variable independen : VAIC TM Variabel Dependen : PBV	Metode <i>purposive sampling</i> . Model analisis regresi linier berganda.	Tidak adanya pengaruh VAIC TM terhadap PBV.
----	----------------	--	---	---	--

Sumber : Jurnal internasional dan nasional yang terakreditasi, 2018.

C. Rerangka Pemikiran

Rerangka penelitian adalah uraian singkat yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun kerangka dalam penelitian ini adalah :



GAMBAR 2.1. RERANGKA PEMIKIRAN

D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Pendanaan yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan sumber dana yang berasal dari hutang akan mengurangi kewajiban pajak dan meminimalkan risiko kebangkrutan atau kerugian yang akan di tanggung oleh perusahaan di masa yang akan datang. Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas, struktur modal yang optimal

adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sulasmiyati dkk (2016), Prasetya dkk (2014) dan Ustiani (2014) menunjukkan bahwa struktur modal dengan DER (*Debt of Equity Ratio*) sebagai proksi penelitian berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasyid (2015) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan hutang dalam mendanai operasional perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dicapai. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibentuk hipotesis pertama, yaitu :

H1: Struktur modal diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Managerial Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan.

Tata kelola perusahaan diperlukan untuk mendorong terciptanya transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kesetaraan agar perlakuan dalam memenuhi yang menjadi hak *stakeholder* sesuai dengan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku. Adanya *managerial ownership* mampu mengefisiensikan tujuan dari masing-masing *stakeholder*. Penelitian yang dilakukan oleh Sulasmiyati dkk (2016) dan Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) menyatakan bahwa *managerial ownership* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ustiani (2014) menyatakan bahwa *managerial ownership* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan juga penelitian yang dilakukan oleh Amanah (2016) dan Rasyid

(2015) menyatakan bahwa *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibentuk hipotesis kedua, yaitu :

H2: *Managerial ownership* diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Bontis dalam Ulum (2007) *intellectual capital* mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk nilai tambah (*value added*) dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. *Intellectual capital* telah diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud yang menggerakkan kinerja dan penciptaan nilai. Penelitian yang dilakukan oleh Amanah dkk (2016) dan Putra (2012) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Widarjo (2011) menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibentuk hipotesis ketiga, yaitu :

H3: *Intellectual Capital* diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2009) bahwa penelitian kausal adalah penelitian yang bersifat sebab akibat, yaitu, meneliti hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (struktur modal, *managerial ownership* dan *intellectual capital*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2009) data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, atau dengan kata lain dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam LQ45 tahun 2015-2017 melalui website www.idx.co.id. Data diolah menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 22.

B. Definisi dan Operasional Variabel

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang akan di uji maka variabel yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) yang di duga di pengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah :

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Gitman dalam Amanah dkk (2016) yaitu, “*actual amount per share of common stock that would be received if all the firm’s assets were sold for their market value*”, jika kutipan tersebut diartikan bahwa, nilai perusahaan adalah nilai aktual perlembar saham yang akan di terima jika seluruh aset perusahaan di jual sesuai nilai pasar sahamnya. Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), rasio tersebut menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, semakin tinggi nilai maka semakin baik untuk perusahaan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menurut Brigham dan Houston (2006) adalah:

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Nilai\ Pasar\ Per\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Saham}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Struktur Modal

Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa struktur modal merupakan kombinasi hutang jangka panjang dan ekuitas dalam struktur keuangan perusahaan, dimana komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya yang menunjukkan porsi dari modal pemilik sendiri (internal) dan yang berasal dari hutang (eksternal). Menurut Gitman dalam Rasyid (2015) “*in order to achieve maximum profit, the cost should be minimum, including capital costs or the cost of capital, so the company must seek efficient financing alternatives to achieve*

company objectives above, efficient financing will happen if the company has an optimal capital structure". Jika kutipan tersebut diartikan maka, "untuk mencapai keuntungan yang maksimal, seharusnya biaya minimal, termasuk biaya modal, sehingga perusahaan mencari alternatif pembiayaan yang efisien untuk mencapai tujuan diatas, pembiayaan efisien akan terjadi jika perusahaan tersebut memiliki sebuah struktur modal yang optimal". Struktur modal dalam penelitian ini menggunakan DER (*debt of equity ratio*) sebagai proksi, dengan rumus sebagai berikut, menurut Sugiarto (2009) :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

b. *Managerial Ownership*

Managerial ownership atau kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris maupun setiap pihak yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan. Salah satu mekanisme yang digunakan untuk mengatasi konflik keagenan adalah dengan meningkatkan kepemilikan manajerial sehingga dapat mensejajarkan kepentingan pemilik dengan manajer. Menurut Sugiarto (2009) rumus *managerial ownership* adalah sebagai berikut :

$$\text{Managerial Ownership} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100$$

c. *Intellectual Capital*

Metode ini dikembangkan oleh Pulic dalam Ulum (2007) yang didesain untuk menyajikan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai (*value creation efficiency*) dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangibile asset*) yang

dimiliki perusahaan untuk membantu dalam menghasilkan nilai perusahaan. Menurut Bontis dalam Ulum (2007) *intellectual capital* mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk *value added* dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. *Intellectual capital* diklasifikasikan ke dalam tiga bagian utama yaitu, *Human Capital* (HC), *Structural Capital* (SC), *Customer Capital* (CC). Variabel *intellectual capital* yang diproksikan pada VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*). Ada beberapa tahap yang harus diukur dengan menggunakan beberapa sub variabel *intellectual capital*, yaitu VACA, VAHU dan STVA. Berikut adalah formulasi perhitungan VAICTM menurut Pulic dalam Ulum (2007) :

1. *Value Added*

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

OUT (Output) : Total pendapatan (pendapatan operasional, non-operasional dan pendapatan lainnya).

IN (Input) : Total biaya atau beban operasional dan non operasional (kecuali beban karyawan).

2. *Value Added Capital Coefficient (VACA)*

Pada rasio VACA menunjukkan hubungan antara *value added* dengan *capital employed* yang diasumsikan bahwa satu unit CE (*Capital Employed* atau modal fisik) menghasilkan keuntungan dalam perusahaan, apabila perusahaan dapat memanfaatkan penggunaan CE dengan baik. Rumus VACA adalah sebagai berikut :

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

VA : *Value Added*

CE (*Capital Employed*) : Total ekuitas

3. *Value Added Human Capital Coefficient (VAHU)*

Pada rasio VAHU menunjukkan hubungan antara *value added* dengan *human capital*, dapat dilihat berapa banyak *value added* yang dihasilkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rumus VAHU adalah sebagai berikut :

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan :

VA : *Value Added*

HC (*Human Capital*) : Total beban karyawan

4. *Structural Capital Value Added Coefficient (STVA)*

Pada rasio STVA menunjukkan hubungan antara *structure capital* dengan *value added*, STVA mengukur berapa banyak *structural capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan 1 rupiah dari *value added*.

Rumus STVA adalah sebagai berikut :

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

VA : *Value Added*

SC (*Structural Capital*) : *Value added – Human Capital*

- *Value Added* = Out – In

- *Human Capital* = Total beban karyawan

Formulasi perhitungan VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) adalah :

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

C. Pengukuran Variabel

TABEL 3.1. PENGUKURAN VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Rumus	Skala
Struktur Modal (X1)	-	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

LANJUTAN TABEL 3.1

<i>Managerial Ownership</i> (X2)	-	$MO = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$	Rasio
<i>Intellectual Capital</i> (X3)	VAIC TM	VACA + VAHU + STVA	Rasio
	VACA	$\frac{VA}{CE}$	Rasio
	VAHU	$\frac{VA}{HC}$	Rasio
	STVA	$\frac{SC}{VA}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	-	$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$	Rasio

Sumber : Brigham *et al.*, (2006), Sugiarto (2009), Ulum (2007).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tergabung dalam LQ45 tahun 2015-2017, dengan sebanyak 45 perusahaan dalam berbagai bidang sektor usaha yang berbeda-beda. Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan *purposive sampling method*, yang artinya dalam metode pemilihan sampel yang akan digunakan berdasarkan pertimbangan peneliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergabung dalam LQ45 selama periode 2015-2017.
2. Perusahaan yang tidak dikeluarkan dari ranking LQ45 selama periode tahun penelitian.

3. Perusahaan sampel yang terdaftar menyediakan informasi tentang kepemilikan manajerial.

Berdasarkan sampel diatas, maka sampel penelitian yang didapat adalah sebagai berikut :

TABEL 3.2. KRITERIA PENGAMBILAN SAMPEL PENELITIAN

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergabung dalam LQ45 selama periode 2015-2017.	45
2.	Perusahaan yang dikeluarkan dari ranking LQ45 selama periode 2015-2017.	(9)
3.	Perusahaan sampel yang tidak menyediakan informasi tentang kepemilikan manajerial.	(13)
Jumlah sampel yang digunakan		23

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data dari studi pustaka dan dokumentasi, yang artinya studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan media cetak atau berbagai sumber literatur yang bersifat tertulis seperti buku, jurnal, artikel, skripsi ataupun tesis dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*) yang diperoleh dari sumber data sekunder.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013) analisis deskriptif dilakukan guna mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Analisis deskriptif adalah dasar dari analisis inferensial atau analisis lanjut. Ada beberapa macam teknik analisis deskriptif,

secara umum terbagi menjadi dua, yaitu ukuran tendensi sentral dan ukuran penyebaran data. Ukuran tendensi sentral adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kumpulan data mengenai sampel atau populasi yang disajikan dalam tabel atau diagram yang dapat mewakili sampel atau populasi, ukuran dari tendensi sentral adalah rata-rata (*mean*), median, modus, kuartil, desil, dan persentil. Ukuran penyebaran data adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui luas penyebaran data atas tingkat homogenitas data. Ukuran penyebaran data tersebut adalah rentang (*range*), rata-rata deviasi (*deviasi mean*), standar deviasi, varian relatif.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013) pengujian asumsi klasik pada data penelitian dengan menggunakan empat model pengujian di antaranya sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pada prinsipnya terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, tidak menunjukkan

pola berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat sebagai berikut :

- 1.) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2.) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas, multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- 3.) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan di regresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena

VIF=1/Tolerance). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* 0,1 atau sama dengan nilai VIF 10.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan korelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Persamaan regresi yang baik adalah persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak dipakai untuk prediksi. Secara sederhana analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dari itu tidak boleh terdapat korelasi antara data penelitian dengan data penelitian sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji *run test* dengan tingkat signifikansi 5%.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%, maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Selain itu, adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat

(ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis heteroskedastisitas sebagai berikut :

- 1.) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2.) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

Adapun cara memperbaiki model jika terjadi heteroskedastisitas :

- 1.) Melakukan transformasi dalam bentuk model regresi dengan membagi model regresi dengan salah satu variabel independen yang digunakan dalam model tersebut.
- 2.) Melakukan transformasi logaritma.

G. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2013), uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hasil keputusan apakah hipotesis di terima atau di tolak. Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diajukan pada hipotesis penelitian. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

1. Analisis Linier Berganda

Menurut Ghozali (2013) analisis regresi bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen apabila menggunakan data dua atau lebih variabel independen. Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (struktur modal, *managerial ownership* dan *intellectual capital*) terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan.

Model analisis data menurut Wiratna dkk (2012) dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 +$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Struktur Modal (DER)

X2 = *Managerial Ownership*

X3 = *Intellectual Capital* (VAICTM)

= *error*

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2013), koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika diuraikan sebagai berikut :

- a.) Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
- b.) Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R² (*adjusted R Square*) akan meningkat.

3. Uji F

Menurut Ghozali (2013), uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah tepat. Ketentuan yang digunakan dalam uji F adalah:

- a.) Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0,05$) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah tepat.
- b.) Jika F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0,05$) maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak tepat.

4. Uji t-test (Parsial)

Menurut Ghozali (2013), uji t menguji pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Apabila nilai t hitung lebih tinggi dari nilai t tabel, hipotesis alternatif yang menyatakan variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen diterima. Uji parsial pada dasarnya menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0,05. Langkah-langkah dalam pengujian adalah sebagai berikut :

- a.) Perumusan Hipotesis

$H_0 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a = 0$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- b.) Menentukan tingkat signifikansi (), yaitu sebesar 5%.

c.) Menarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan dengan membandingkan signifikansi t dihitung dengan ketentuan :

- Jika signifikansi t hitung < 0.05 , maka H_a diterima.
- Jika sebaliknya maka H_0 diterima.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh struktur modal, *managerial ownership* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 22. Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di terima, karena dapat di lihat dari hasil uji t terdapat pengaruh negatif signifikan pada variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Hipotesis yang menyatakan bahwa *managerial ownership* diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak di terima atau di tolak, karena dapat di lihat dari hasil uji t tidak adanya pengaruh signifikan pada variabel *managerial ownership* terhadap nilai perusahaan.
3. Hipotesis yang menyatakan bahwa *intellectual capital* diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di terima, karena dapat di lihat dari hasil uji t terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disimpulkan adanya pengaruh simultan yang dapat dilihat dari hasil uji F pada Tabel 4.12. Struktur modal,

managerial ownership dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017. Hasil penelitian ini mendukung teori yang digunakan dalam penelitian yaitu, teori agensi menyatakan bahwa, adanya agen mampu mengelola dan mengawasi perusahaan dengan baik sehingga dapat mengurangi biaya keagenan dan meminimalisir kesenjangan kepentingan antar pemegang hak atau saham, sehingga kinerja perusahaan akan tetap terjaga dengan baik dalam menjalani kegiatan operasional dan investasi perusahaan agar tidak adanya pihak yang akan dirugikan di masa mendatang dan tercapainya tujuan-tujuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan nilai perusahaan.

B. Saran

1. Bagi Investor

Investor hendaknya memperhatikan variabel-variabel lain yang mampu memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan sebelum berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang ada di bursa efek Indonesia, pada penelitian ini variabel struktur modal (DER), *managerial ownership* (MO) dan *intellectual capital* (VAICTM) mampu menjelaskan kepada investor bagaimana kondisi perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang sebagai bahan pertimbangan.

2. Bagi Perusahaan

Manajemen diharapkan mampu memberikan informasi yang positif kepada investor melalui peningkatan nilai-nilai yang membuat perusahaan dalam keadaan baik dan prospek perusahaan yang semakin berkembang agar kepercayaan investor akan lebih besar terhadap perusahaan, sehingga membuat

ketertarikan investor meningkat dalam mendanai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian. Peneliti juga perlu untuk menambah atau mengganti variabel-variabel lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Lailatul dan Fauziah, Norma. 2016. "Pengaruh Intellectual Capital, Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social, Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.5. No.4. April. ISSN : 2460-0585.
- Bodie, Kane Alex dan Marcus Alan. 2006. *Investasi*. Penerjemah: Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Ali Akbar Yulianto. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 5. BPFE. Yogyakarta.
- Mahendra, Alfredo. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur di BEI." *Skripsi*. Universitas Udayana.
- Prasetya, Eko., Saerang, I., dan Tommy, Parengkuan. 2014. "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal EMBA*. Vol. 2. No.2. Juni, Hal. 879-889.
- Putra, Cahyadi, I.G. 2012. "Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol.2 No.1. Desember. ISSN: 2089-3310.
- Rasyid, Abdul. 2015. "Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value." *International Journal of Business and Management Invention*. ISSN (Online): 2319 – 8028, Volume 4. hal. 25-31, April.
- Sakinah, Annis. 2018. "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016." *Skripsi*. FEB Unila. Lampung.
- Sofyaningsih, Sri., dan Hardiningsih, Pancawati. 2011. "Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan hutang dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3. No. 1, Mei 2011.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Edisi 1. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Sulasmiyati, Sri., Pas aribu, Mirry Yuniyanti., dan Topowijono. 2016. “Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 35. No. 1. Juni, 2016. Universitas Brawijaya. Malang.
- Ulum, I. 2007. “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia”. *Tesis*. Magister Akuntansi, FE UNDIP, Semarang.
- Ustiani, Nila. 2014. “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran. Semarang.
- Wibowo, Edi. 2010. “Implementasi Good Corporate Governance di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 10. No. 2. Oktober, 2010.
- Widarjo, wahyu. 2011. “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 8. No. 2, Desember 2011.
- Wiweko, Hidayah dan Febrianto, Igo. 2016. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Buku Ajar. Anugrah Utama Raharja. Bandar Lampung.
- Wiratna dan Poly. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- www.idx.co.id/diakses Mei 2018.